

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan dan uji deskripsi jawaban responden:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	71	71%
Perempuan	29	29%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa investor yang bergabung pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung, paling banyak berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 71 responden atau sebesar 71%, artinya sebagian investor yang bergabung pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
15 Tahun - 24 Tahun	29	29%
25 Tahun - 34 Tahun	62	62%
35 Tahun - 44 Tahun	6	6%
45 Tahun - 54 Tahun	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa investor yang bergabung pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung, paling banyak berusia 25 Tahun-34 Tahun yang berjumlah 62 responden atau sebesar 62%, artinya sebagian besar investor yang bergabung pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung dalam penelitian ini berusia 25 Tahun-34 Tahun

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	20	20%
Pegawai Negeri	13	13%
Pegawai Swasta	39	39%
Pelajar	9	9%
Wiraswasta	19	19%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa investor yang bergabung pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung, paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta yang berjumlah 39 responden atau sebesar 39%, artinya sebagian besar investor yang bergabung pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden *Hearding*

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena melihat keuntungan yang diperoleh di Komunitas Investor Saham Pemula	0	0 %	4	4 %	28	28 %	32	32 %	36	36 %	400

2	Saya dengan mudah melakukan investasi di pasar modal karena saran dan dukungan dari Komunitas Investor Saham Pemula	0	0 %	4	4 %	15	15 %	49	49 %	32	32 %	409
3	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena dorongan dari Komunitas Investor Saham Pemula	0	0 %	7	7 %	32	32 %	33	33 %	28	28 %	382
4	Keputusan investasi saya di pasar modal bergantung arahan dari Komunitas Investor Saham Pemula	0	0 %	0	0 %	9	9 %	41	41 %	50	50 %	441

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 4, yaitu Keputusan investasi saya di pasar modal bergantung arahan dari Komunitas Investor Saham Pemula, sebesar 441, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 3, yaitu Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena dorongan dari Komunitas Investor Saham Pemula, sebesar 382.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden *Overconfidence*

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal	0	0 %	8	8 %	29	29 %	42	42 %	21	21 %	376
2	Saya memiliki pengetahuan untuk menganalisis kondisi pasar modal	1	1 %	9	9 %	29	29 %	33	33 %	28	28 %	378

3	Saya dengan mudah memprediksi risiko yang akan ditimbulkan dari pemilihan investasi	1	1 %	8	8 %	24	24 %	39	39 %	28	28 %	385
4	Saya mempertimbangkan resiko sebelum melakukan investasi di pasar modal	0	0 %	4	4 %	10	10 %	55	55 %	31	31 %	413
5	Saya yakin bahwa investasi yang dipilih di pasar modal pasti akan menghasilkan keuntungan	0	0 %	9	9 %	26	26 %	33	33 %	32	32 %	388
6	Saya menyimpan saham terbaik dalam portfolio	0	0 %	6	6 %	38	38 %	26	26 %	30	30 %	380

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 1, yaitu Saya memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal, sebesar 376, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 6, yaitu Saya menyimpan saham terbaik dalam portfolio, sebesar 380.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden *Emotion*

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya berhati-hati apabila terjadi kerugian yang mendadak, perubahan harga atau aktivitas perdagangan yang dapat menimbulkan kerugian	1	1 %	5	5 %	36	36 %	35	35 %	23	23 %	374
2	Keputusan saya dalam berinvestasi di pasar modal sebagian besar didasarkan pada pengetahuan, pengalaman dan pendidikan	0	0 %	5	5 %	35	35 %	35	35 %	25	25 %	380

3	Saya tidak yakin untuk melakukan investasi yang sama yang pernah membuat saya mengalami kerugian	2	2 %	3	3 %	33	33 %	39	39 %	23	23 %	378
4	Setelah saya mengalami kerugian saya cenderung menghindari investasi jenis yang sama	6	6 %	15	15 %	34	34 %	34	34 %	11	11 %	329
5	Saya Mempertimbangkan kinerja masa lalu untuk membeli saham di pasar modal	0	0 %	16	16 %	44	44 %	30	30 %	10	10 %	334
6	Saya menghindari investasi pada perusahaan yang memiliki riwayat keuangan yang buruk	4	4 %	33	33 %	37	37 %	18	18 %	8	8 %	293

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 2, yaitu Keputusan saya dalam berinvestasi di pasar modal sebagian besar didasarkan pada pengetahuan, pengalaman dan pendidikan, sebesar 380, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 6, yaitu Saya menghindari investasi pada perusahaan yang memiliki riwayat keuangan yang buruk, sebesar 293.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memilih return yang paling besar dari pilihan investasi yang tersedia	0	0 %	1	1 %	12	12 %	41	41 %	46	46 %	432
2	Saya menggunakan simulasi investasi untuk mengetahui keuntungan yang akan diterima	0	0 %	1	1 %	12	12 %	46	46 %	41	41 %	427

3	Saya memilih produk investasi yang terdaftar di OJK	2	2 %	5	5 %	25	25 %	31	31 %	37	37 %	396
4	Saya menggunakan aplikasi investasi yang memiliki keamanan biometrik	0	0 %	1	1 %	26	26 %	44	44 %	29	29 %	401

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 1, yaitu Saya memilih return yang paling besar dari pilihan investasi yang tersedia, sebesar 432, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 3, yaitu Saya memilih produk investasi yang terdaftar di OJK, sebesar 296

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Herding	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Overconfidence	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Emotion	Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,017	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Keputusan Investasi	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel *herding*, *overconfidence*, *emotion* dan keputusan berinvestasi, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel *herding*, *overconfidence*, *emotion* dan keputusan berinvestasi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
<i>Herding</i> ,	0,803	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
<i>Overconfidence</i> ,	0,880	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
<i>Emotion</i>	0,610	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Keputusan Berinvestasi	0,702	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.9 diatas nilai *cronbach's alpha*, menjelaskan bahwa *emotion* dan keputusan berinvestasi memiliki kategori reliabel tinggi, karena berada pada rentan 0,6000 – 0,79999, sedangkan variabel *herding* dan *overconfidence*, memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Herding,</i>	0,205	0,05	Sig > Alpha	Normal
<i>Overconfidence,</i>	0,422	0,05	Sig > Alpha	Normal
<i>Emotion</i>	0,068	0,05	Sig > Alpha	Normal
Keputusan Berinvestasi	0,053	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 *one-sample kolmogorov test-smirnov* diatas, menunjukkan bahwa nilai variabel *herding*, *overconfidence*, *emotion* dan keputusan berinvestasi, memiliki tingkat signifikan diperoleh data sig > Alpha maka variabel *herding*, *overconfidence*, *emotion* dan keputusan berinvestasi berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Herding</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,459	0,05	Sig > Alpha	Linier
<i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,524	0,05	Sig > Alpha	Linier
<i>Emotion</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,195	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2023

1. *Herding* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,459 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. *Overconfidence* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,524 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

3. *Emotion* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,195 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
<i>Herding</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	1,332	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	1,304	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Emotion</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	1,086	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel *herding*, *overconfidence*, dan *emotion* terhadap keputusan berinvestasi < 10, maka tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13

Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	3,433
<i>Herding</i> ,	0,293
<i>Overconfidence</i> ,	0,125
<i>Emotion</i>	0,261

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,433 + 0,293X_1 + 0,125X_2 + 0,261X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,791 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel *herding*, *overconfidence* dan *emotion* maka besarnya keputusan berinvestasi adalah 3,433 satuan.
2. Koefisien *herding*, artinya jika *herding* naik sebesar satu satuan maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,293 satu satuan.
3. Koefisien *overconfidence*, artinya jika *overconfidence* naik sebesar satu satuan maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,125 satu satuan.
4. Koefisien *emotion* artinya jika *emotion* naik sebesar satu satuan maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,261 satu satuan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
<i>Herding, Overconfidence</i> Dan <i>Emotion</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,609	0,371

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,371 artinya variabel *herding, overconfidence*, dan *emotion* menjelaskan keputusan berinvestasi sebesar 37,1% dan sisanya 62,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara variabel *herding, overconfidence*, dan *emotion* terhadap keputusan berinvestasi memiliki tingkat hubungan sedang karena nilai r sebesar 0,609 berada pada rentang 0,5000 – 0,6999.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Herding</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,005	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,032	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Emotion</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada *herding* terhadap pengambilan keputusan investasi, diperoleh nilai sig (0,005) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *herding*, berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

2. Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada *overconfidence*, terhadap pengambilan keputusan investasi, diperoleh nilai sig (0,032) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *overconfidence*, berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi
3. Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada *emotion* terhadap pengambilan keputusan investasi, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *emotion* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut

Tabel 4.15

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Herding, Overconfidence</i> Dan <i>Emotion</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada *herding*, *overconfidence*, dan *emotion* terhadap pengambilan keputusan investasi, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *herding*, *overconfidence*, dan *emotion* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan *Herding* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh *herding*, berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya semakin tinggi *herding* maka keputusan investasi semakin meningkat. Perilaku *herding* dapat mendukung keputusan investasi seseorang jika sumber informasi dapat dipercaya, sebaliknya jika perilaku investasi meningkat misalnya ketika investor tidak memiliki referensi dan sumber informasi dan cenderung mudah terpengaruh oleh pelaku investor lain yang dapat berdampak perilaku keuangan yang tidak rasional. Rona dan Sinarwati (2021) perilaku *herding* bias menjelaskan perilaku yang memposisikan investor lain sebagai influencer yang memberikan pengaruh besar dari performa yang ditunjukkan sebelumnya. Hal tersebut berkaitan dengan permasalahan yang terjadi terkait perilaku *herding* tentang investor Saham Pemula dalam melakukan keputusan investasi, yang mengikuti arahan dari langsung Komunitas Investor Saham namun dalam pengambilan investasi seseorang harus memiliki pengetahuan dalam melakukan investasi tidak hanya bergantung pada arahan yang diberikan tapi pengetahuan yang dimiliki. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramashar et al., (2022) dan Bakar dan Yi (2018) serta Aristiwati dan Hidayatullah (2021) terdapat pengaruh yang signifikan antara *herding* dan pengambilan keputusan investasi, dan berberda dengan hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Pranyoto, Susanti, dan Septiyani (2020) menyatakan bahwa *herding* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

4.5.2 Pembahasan *Overconfidence*, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *overconfidence*, berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya semakin tinggi *overconfidence*, maka keputusan investasi semakin meningkat. Perilaku *overconfidence* akan meningkat jika pelaku investor terlalu memiliki kepercayaan diri tanpa mempertimbangkan saran, informasi, dan tren yang ada sehingga terlalu percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, namun perilaku tersebut harus memiliki pengalaman dalam memahami cara berinvestasi. oleh perilaku yang muncul dalam dirinya bahwa memiliki sebuah kepercayaan diri yang tinggi dan keyakinan dengan setiap keputusan yang diambilnya akan memberikan perubahan dalam perilaku keuangan yang dimiliki. Prisiliya dan Moeljadi, (2022) *overconfidence* adalah tindakan dimana investor cenderung percaya bahwa mereka telah membuat keputusan terbaik daripada orang lain tentang kapan, apa yang harus dilakukan serta bagaimana melakukan suatu investasi. Hal tersebut berkaitan dengan permasalahan yang terjadi terkait perilaku *overconfidence*. Seseorang yang memiliki perilaku *overconfidence* dengan pengalaman yang baik dibidang investasi akan lebih memahami dan memiliki saham terbaik yang akan tetap disimpan, namun akan berdampak buruk jika seorang investor dalam menghadapi tren investasi selalu berubah-ubah namun dalam pengambilan keputusan investasi hanya berdasarkan rasa percaya diri tanpa melakukan analisis investasi. Hasil penelitian sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Qureshi (2018) dan Sari et al. (2021) serta Rona dan Sinarwati (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor psikologis *overconfidence* dan keputusan investor dalam berinvestasi, dan berbeda hasil Pada penelitian yang dilakukan oleh Addinpujoartanto dan Darmawan (2020) menemukan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

4.5.3 Pembahasan *Emotion* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *emotion* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya semakin baik *emotion* maka keputusan investasi semakin meningkat. *Emotion* merupakan suatu dorongan hati lebih dari sekedar perhitungan yang masuk akal untuk bertindak yang melibatkan kegiatan dan perubahan yang mendalam serta dibarengi dengan perasaan yang kuat sehingga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seorang investor dalam mengambil keputusan. Hidayati, Wahyulina, dan Suryani (2022) menyatakan bahwa *emotion*, yaitu berkaitan dengan keyakinan untuk menghindari kerugian daripada mendapatkan keuntungan serta lebih menyukai tidak adanya perubahan maka semakin tepat dalam pengambilan keputusan. Hal ini berkaitan dengan fenomena yang terjadi investor dimana pengambilan keputusan dalam berinvestasi didasari oleh pengetahuan, pengalaman dan Pendidikan, namun emosi yang tak terkontrol akan berdampak pada perilaku keuangan investor, dimana investor akan melakukan keputusan investasi yang tidak rasional. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ghelichi et al. (2018) dan Rauf-i-Azam dan Imran Hunjra (2019) serta Pradhana (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *emotion* dan pengambilan keputusan investasi. Hasil yang didapatkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2019) bahwa *emotion* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi